

**Soal**

1. Jelaskan konsep hak asasi, hak warga negara, kewajiban asasi dan kewajiban warga negara! Jelaskan perbedaan persamaan dan perbedaan konsep-konsep tersebut!
2. Tuliskan dan jelaskan hak dan kewajiban warga negara yang terdapat dalam UUD Negara RI 1945!
3. Tuliskan dan jelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara! Baik yang bersifat eksternal maupun internal
4. Bagaimana menurut anda, apa yang harus dilakukan pemerintah dalam menyelesaikan persoalan pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara?
5. Bagaimanakah cara anda untuk menghindari melakukan pelanggaran terhadap hak orang lain dan pengingkaran terhadap kewajiban dalam kehidupan sehari-hari?

**Jawaban**

1. Konsep hak asasi :

Hak asasi atau yang biasa dikenal dengan Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak dan kebebasan fundamental bagi semua orang, tanpa memandang kebangsaan, jenis kelamin, asal kebangsaan atau etnis, ras, agama, bahasa atau status lainnya. Cakupan dari HAM itu sendiri sangat luas seperti hak sipil dan politik, seperti hak untuk hidup, kebebasan dan kebebasan berekspresi. Selain itu, ada juga hak sosial, budaya dan ekonomi, termasuk hak untuk berpartisipasi dalam kebudayaan, hak atas pangan, hak untuk bekerja dan hak atas pendidikan. Hak asasi manusia dilindungi dan didukung oleh hukum dan perjanjian internasional dan nasional.

Konsep kewajiban asasi :

Kewajiban Asasi adalah kewajiban pokok atau dasar yang melekat pada setiap manusia sebagai konsekuensi dari adanya Hak Asasi. Kewajiban Asasi adalah kewajiban dasar disertai tanggung jawab dalam menghormati hak asasi manusia lain.

Konsep hak warga negara :

Hak Warga Negara adalah seperangkat hak yang melekat pada manusia sehubungan dengan kedudukannya sebagai warga atau anggota suatu Negara.

Konsep kewajiban warga negara :

Kewajiban Warga Negara adalah kewajiban yang melekat pada manusia berkaitan dengan kedudukannya sebagai anggota suatu Negara.

Persamaan & perbedaan 4 konsep tersebut :

Persamaannya adalah bahwa Hak & Kewajiban Asasi serta Hak & Kewajiban Negara sama-sama konsep yang membicarakan hak serta kewajiban yang melekat utuh pada manusia. Meski demikian, keempat konsep tersebut memiliki perbedaan signifikan. Hak dan Kewajiban Asasi melekat pada manusia secara universal dan tidak dipengaruhi atau dibatasi oleh status kewarganegaraan. Sementara Hak dan Kewajiban Warga Negara dibatasi oleh status kewarganegaraan seseorang.

2. Hak warga negara yang terdapat dalam UUD 1945 adalah sebagai berikut.
  - Berhak mendapat pekerjaan serta penghidupan yang layak.
  - Berhak untuk hidup serta mempertahankan kehidupannya.
  - Berhak untuk berkeluarga serta melanjutkan keturunannya melalui perkawinan yang sah.
  - Berhak untuk keberlangsungan hidup, tumbuh, serta berkembang. Berhak untuk mendapatkan pendidikan, ilmu pengetahuan serta teknologi dan memenuhi kebutuhan hidupnya demi meningkatkan kualitas hidup.
  - Berhak untuk memperjuangkan hak secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa serta negara Indonesia.
  - Berhak untuk mendapat pengakuan, perlindungan serta kepastian hukum.
  - Berhak untuk hidup merdeka secara pikiran, beragama, tidak diperbudak dan tidak disiksa.

Kewajiban warga negara yang terdapat dalam UUD 1945 adalah sebagai berikut.

- Wajib menjunjung hukum serta pemerintahan.
  - Wajib ikut dan turut serta dalam usaha pertahanan serta keamanan negara.
  - Wajib menghormati Hak Asasi Manusia (HAM) sesama manusia.
  - Wajib ikut dan turut serta dalam upaya pembelaan negara.
  - Wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang.
  - Wajib membayar pajak tepat pada waktunya.
  - Wajib menjaga fasilitas umum dengan tidak merusaknya.
  - Wajib menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan sekitar.
  - Wajib menaati peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.
  - Wajib menaati norma kesopanan dan norma hukum.
  - Wajib menaati peraturan lalu lintas.
  - Wajib menghormati serta menjaga toleransi antar umat beragama.
3. Faktor internal yang menyebabkan terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara adalah sebagai berikut.
    - Rendahnya tingkat kesadaran dalam melakukan kewajiban demi memenuhi hak warga negara lainnya.
    - Memiliki sikap apatis terhadap terpenuhinya hak warga negara lainnya.
    - Memiliki sifat intoleran.
    - Memiliki sifat individualis.

- Memiliki kondisi psikologis yang buruk

Faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara adalah sebagai berikut.

- Lemahnya regulasi yang berlaku.
  - Tidak ada ketegasan dalam pemenuhan kewajiban / pelanggaran hak.
  - Kurangnya pendidikan / sosialisasi tentang pentingnya melakukan kewajiban demi terpenuhinya hak warga negara lainnya.
  - Terdapat kesenjangan sosial yang terjadi.
  - Adanya kesempatan untuk melakukan pelanggaran / pengingkaran.
4. Berikut adalah hal yang harus dilakukan pemerintah dalam melakukan penyelesaian pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara.
- Penegakan supermasi hukum dan demokrasi
  - Melakukan optimalisasi terhadap berbagai macam peranan dari lembaga tinggi negara yang memiliki wewenang untuk melakukan penegakan terhadap hak dan kewajiban warga negara.
  - Melakukan peningkatan terhadap kualitas dari pelayanan publik guna untuk melakukan pencegahan dari berbagai macam bentuk pelanggaran hak dan pengingkaran dari kewajiban warga negara yang dilakukan oleh pemerintah.
  - Melakukan peningkatan dari pengawasan pada masyarakat dan lembaga politik dalam melakukan penegakan hak dan kewajiban warga negara.
  - Melakukan peningkatan terhadap prinsip kesadaran berbangsa dan bernegara pada masyarakat dengan cara melalui sebuah lembaga pendidikan formal.
  - Melakukan peningkatan terhadap profesionalisme dari lembaga keamanan dan juga pertahanan negara.
  - Melakukan peningkatan terhadap kerja sama yang tergolong harmonis antar kelompok.
5. Cara untuk menghindari melakukan pelanggaran terhadap hak orang lain dan pengingkaran kewajiban terhadap kewajiban dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut.
1. Dengan cara menghargai pendapat orang lain.
  2. Saling percaya terhadap sesama.
  3. Saling menyayangi.
  4. Saling toleransi antar sesama.
  5. Menghilangkan sikap egois atau terlalu mementingkan diri sendiri.
  6. Harus bertanggung jawab terhadap hak dan kewajiban sehingga dalam kehidupan sehari-hari sehingga terdapat keseimbangan antara hak dan kewajiban itu sendiri.